

**LAPORAN PELAKSANAAN
SOSIALISASI SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) DI
DESA KALISORO KECAMATAN TAWANGMANGU KABUPATEN
KARANGANYAR**



Disusun oleh :

- | | |
|------------------------|-----------------------|
| 1. Fikih Sahabudin | 6. Siti Komariyah |
| 2. Ranga Prabowo | 7. Efi Ismasari |
| 3. Exky Puristyana | 8. Y. Bagus Tri S |
| 4. Riyatin | 9. Wisnu Tri Haryanto |
| 5. Wahyu TututSuprapti | |

**UNIVERSITAS VETERAN BANGUN NUSANTARA
SUKOHARJO 2017**

Alamat : Jl. Letjend. Sujono Humardani No.1 Sukoharjo 57521
Telp. (0271) 593156 Faks (0271) 591065

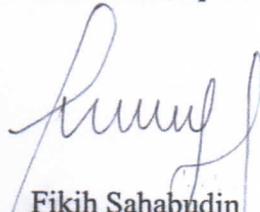
HALAMAN PENGESAHAN

di RW 06 Kelurahan Kalisoro Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar ini telah disetujui dan disahkan pada :

Hari : Senin

Tanggal : 17 Oktober 2017

Ketua Kelompok



Fikih Sahabudin

NIM : 1451700058

Sekretaris Kelompok



Exky Puristyana W.A.S.P

NIM : 1451700070

Menyetujui/ Mengesahkan :

Lurah Kalisoro



Suratno, S.H., M.M

Dosen Pembimbing Lapangan



Dwi Anggraeni Siwi, M.Pd.

NIDN. 0607018901

Menyetujui :

Panitia



Darsini, S.T., M.Si.

NIP. 19731208 200009 2 149

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyusun Laporan Pelaksanaan Sosialisasi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) ini dengan baik.

Laporan ini kami susun sebagai bahan evaluasi pelaksanaan dari program kerja kami selama melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Kalisoro, Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar.

Dalam menyusun laporan pelaksanaan ini tak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Ali Mursyid W.M. M.P. selaku Rektor Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo.
2. Suprpto, S.T. M.T. selaku Ketua LPPM Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo.
3. DwiAnggraeniSiwi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
4. Suratno, S.H., M.M. selaku Lurah Kalisoro, Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar atas izin pelaksanaan, dukungan dan bantuan serta bimbingannya selama pelaksanaan.
5. Seluruh Perangkat Desa dan Warga Kalisoro, Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar yang telah berpartisipasi aktif, membantu dan membimbing kami.
6. Orang tua kami yang tak henti-hentinya memberikan dukungan moral, materil dan do'a selama kami menjalankan pengabdian masyarakat ini.
7. Dan pihak – pihak terkait yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan ini masih banyak kekurangan, maka dengan segala kerendahan hati kami memohon saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan guna sempurnanya laporan ini dan kami juga memohon kerjasama dari berbagai pihak dalam melaksanakan tindak lanjut dari segala program kegiatan yang telah kami laksanakan guna pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Akhir kata semoga Laporan Pelaksanaan Sosialisasi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Sukoharjo, 17 Oktober 2017

Ketua Kelompok

Fikih Sahabudin
NIM : 1451700058

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Analisis Wilayah

Kelurahan Kalisoro adalah Kelurahan di wilayah Pemerintahan Kabupaten Karanganyar tepatnya di Kecamatan Tawangmangu yang memiliki titik koordinat kantor desa $7^{\circ}39'48.9''S - 111^{\circ}08'33.9''E$. Memiliki Luas Wilayah 1.057.615 Ha dengan Kondisi Geografis berada pada 500 MDPL sehingga suhu udara rata-rata $28^{\circ}C$. Kelurahan ini berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Desa Tengklik
- Sebelah Selatan : Kecamatan Jatiyoso
- Sebelah Timur : Kelurahan Tawangmangu
- Sebelah Barat : Kelurahan Blumbang

Jarak yang harus ditempuh hingga sampai ke pusat pemerintahan yaitu :

- Ke pemerintahan Kecamatan : 0,5 km
- Ke pemerintahan Kabupaten : 30 km
- Ke pemerintahan Kota : 2 km
- Ke pemerintahan provinsi : 138 km

Berdasarkan tata pemerintahan, wilayah ini memiliki kode wilayah 33.13.06.1003. Terbagi menjadi 8 wilayah RW dan 23 wilayah RT dalam 3 lingkungan yaitu Lingkungan Kalisoro, Lingkungan Pancot Kidul dan Lingkungan Pancot Lor.

Sedangkan mata pencaharian penduduk Kelurahan Kalisoro sebagian besar adalah bercocok tanam (petani), sebagian yang lain adalah wiraswasta dan swasta, juga pemilik jasa penginapan, pedagang, PNS, industri rumah tangga hingga jasa di bidang pariwisata seperti “turunggo karyo”. Mayoritas agama yang dianut warga masyarakat adalah agama Islam.

2. Penduduk

Jumlah penduduk Kelurahan Kalisoro sebanyak 4.298 jiwa yang terdiri dari 1.356 KK. Penduduk laki-laki berjumlah 2.165 jiwa sedangkan penduduk perempuan sebesar 2.134 jiwa penduduk. Berikut data jumlah penduduk menurut umur :

Tabel 1.1. Usia Penduduk

No.	Umur	Jumlah Penduduk (jiwa)
1.	Usia 0 – 15 tahun	891
2.	Usia 15 – 65 tahun	2.985
3.	Usia 65 tahun ke atas	422

3. Pekerjaan

Penduduk Kelurahan Kalisoro memiliki mata pencaharian yang bervariasi baik dari sektor pertanian sampai ke wiraswasta. Mayoritas penduduknya merupakan buruh tani dimana sesuai dengan karakteristik daerahnya yang merupakan perladangan dan sawah. Adapun klasifikasi jenis pekerjaan penduduk sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel 1.2. Klasifikasi Pekerjaan

No.	Mata Pencaharian	Jumlah	Keterangan
1.	Petani Pemilik	1054	Orang
2.	Buruh Tani	125	Orang
3.	Pedagang	1095	Orang
4.	Buruh / swasta	70	Orang
5.	Pertukangan	130	Orang
6.	Pegawai Negeri	171	Orang
7.	TNI/Polri	5	Orang
8.	Pensiunan	108	Orang
9.	Pemilik Jasa	100	Orang
10.	Industri Rumah Tangga	22	Orang
	Total	2880	Orang

4. Pendidikan

Penduduk Kelurahan Kalisoro sudah mengenyam pendidikan baik dasar, menengah, atas sampai ke pendidikan tinggi. Berikut klasifikasi tingkat pendidikan :

Tabel 1.3. Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1.	Taman Kanak-kanak	121	Orang
2.	Sekolah Dasar	190	Orang
3.	SMP	191	Orang
4.	SMA/SMU	193	Orang
5.	Akademi/D1-D3	39	Orang
6.	Sarjana	126	Orang
7.	Pascasarjana	4	Orang
8.	Pondok Pesantren	-	Orang
9.	Pendidikan Keagamaan	-	Orang
10.	Sekolah Luar Biasa	-	Orang
11.	Kursus Ketrampilan	30	Orang
	Total	894	Orang

5. Sarana dan Prasarana

Kelurahan Kalisoro memiliki beberapa sarana dan prasarana yang menunjang segi sosial, kesehatan, pendidikan, seni, agama dan pelayanan umum. Adapun daftar sarana prasarana yang dimiliki yaitu :

Tabel 1.4. Daftar Sarana dan Prasarana

No.	Prasarana	Jumlah
1.	Kantor Kelurahan	1
2.	Balai Pertemuan	3
3.	Perguruan Tinggi	1
4.	SLTA/Sederajat	-
5.	SLTP/Sederajat	1
6.	SD/Sederajat	4
7.	TK	4
8.	PAUD	2
9.	Lembaga Pendidikan Keagamaan	-
10.	Pendidikan Non Formal	-
11.	Perpustakaan	-
12.	UMKB (Posyandu)	4
13.	Poliklinik	1
14.	Masjid	8
15.	Mushola	3
16.	Gereja	1
17.	Pura	-
18.	Vihara	-
19.	Klenteng	-
20.	Olahraga	5
21.	Kesenian / budaya	5

B. Justifikasi / Kelayakan Program

Kelurahan Kalisoro Kecamatan Tawangmangu merupakan salah satu kelurahan di Kabupaten Karanganyar dengan keadaan alam yang masih hijau yang dikelilingi persawahan, perladangan, pepohonan dan lingkungan yang sejuk. Kondisi jalan di kalisoro terbilang sudah sangat baik walaupun dengan keadaan geografis di dataran tinggi membuat jalannya menanjak dan turun.

Kedaaan lingkungan sosial di kalisoro dapat dikatakan sudah tidak terlalu tertinggal jauh dengan keadaan lingkungan sosial di daerah perkotaan. Tingkat pendidikan masyarakat pun sudah banyak yang mengenyam pendidikan.

Keadaan perekonomian di Kalisoro di dominasi oleh sektor pertanian, perekonomian (pedagang) dan jasa merupakan salah satu ciri dari pencaharian masyarakat.

Kalisoro sudah memiliki fasilitas pelayanan kesehatan yang baik dengan beberapa tenaga kesehatan. Akan tetapi masyarakat di sekitar masih belum bisa memilah sampah organik dan anorganik. Untuk jamban sudah memiliki sendiri-sendiri, akan tetapi pembuangannya masih ke sungai belum ada septiktank. Maka dari itu perlu adanya pemahaman tentang kesehatan dan dampak-dampak yang diakibatkan oleh perilaku masyarakat yang kurang sehat.

Selain itu Kalisoro juga memiliki fasilitas pendidikan dengan beberapa tenaga pengajar. Untuk fasilitas belajar agama (TPA) sudah ada di setiap RT maupun RW. Akan tetapi masih belum adanya les privat (bimbel).

C. Permasalahan

Berdasarkan gambaran umum keadaan Kelurahan Kalisoro maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan lebih diprioritaskan pada:

- a. Masyarakat belum rutin melaksanakan kerja bakti untuk kebersihan lingkungannya.
- b. Pemilahan sampah organik dan anorganik, masyarakat belum begitu memahami pemilahan sampah tersebut.
- c. Sosialisasi tentang sanitasi yang baik.

D. Program Kerja yang Direncanakan

Memberikan sosialisasi di perumahan warga di lingkungan Pancot berkaitan pengetahuan tentang sanitasi yang baik dan dapat diterapkan di setiap rumah.

E. Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya sanitasi di tatanan rumah tangga dan masyarakat bisa menerapkan pada kehidupan sehari-hari.

F. Target Luaran

Target luaran dari program kerja yang kami laksanakan adalah Masyarakat memiliki pengetahuan tentang sanitasi yang baik dan dapat menerapkannya dalam rumahnya masing-masing

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

1. Sosialisasi STBM

sosialisasi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) ini adalah sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat lingkungan Pancot Kalisoro terhadap kesehatan dan juga dapat merubah perilaku hidup masyarakat agar sanitasi lingkungan menjadi lebih mandiri, meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap derajat kesehatan dalam lingkup keluarga, berkelompok, sosial dan bermasyarakat. Warga antusias dalam sosialisasi STBM dengan jumlah 50 orang. Penyampaian STBM ini ada 5 Pilar salah satunya ada materi mengenai Pengelolaan sampah dan Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS). Setelah melakukan penyampaian materi kami melakukan pengamatan terhadap perubahan perilaku masyarakat, apa yang telah kami sampaikan dan diaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari di Lingkungan Pancot Kalisoro.

BAB IV KEBERLANJUTAN

A. Kelayakan Keberlanjutan Program

Program kegiatan Sosialisasi STBM di Kelurahan Kalisoro, Tawangmangu, Karanganyar merupakan program – program yang sudah dipertimbangkan kelayakannya untuk dilaksanakan. ini kami harapkan masih berlanjut dijalankan disamping sebagai salah satu kegiatan intrakurikuler yang saat ini masih terus diterapkan di Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo. Karena dalam kenyataannya pemerintah sendiri masih belum sepenuhnya membantu, masyarakat hanya diberi dan difasilitasi dengan berbagai subsidi dan program sedangkan masyarakat masih memerlukan bantuan dalam pemecahan masalah sosial dan berbagai penyuluhan dalam berbagai bidang. Untuk itu keberadaan mahasiswa mengabdikan kepada masyarakat masih sangat diperlukan.

Maka dengan adanya program Sosialisasi STBM 2017 kami berharap bisa membantu masyarakat dalam mengembangkan diri dan bisa memanfaatkan segenap potensi yang ada pada masing-masing warga. Untuk mencapai hal itu diperlukan partisipasi warga Kelurahan Kalisoro dan kesanggupan dari warga untuk menyadari akan arti penting dan fungsi Sosialisasi STBM.

Analisis

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat sangat penting bagi mahasiswa untuk pengamalan ilmu yang telah diterima selama perkuliahan untuk pengembangan masyarakat. Pengabdian yang berlokasi di Kelurahan Kalisoro, Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar diharapkan memberi manfaat bagi masyarakat di sekitarnya.

Dokumentasi Sosialisasi STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat)



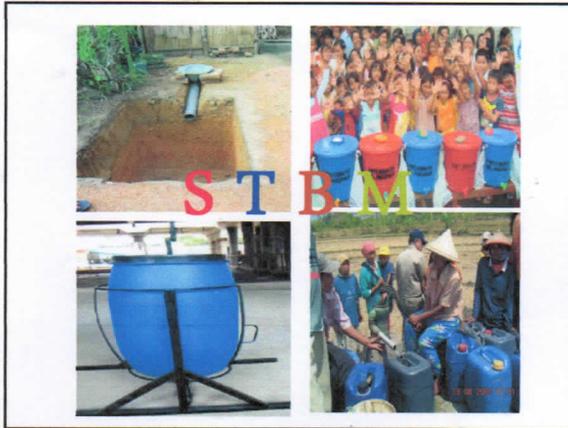




SOSIALISASI

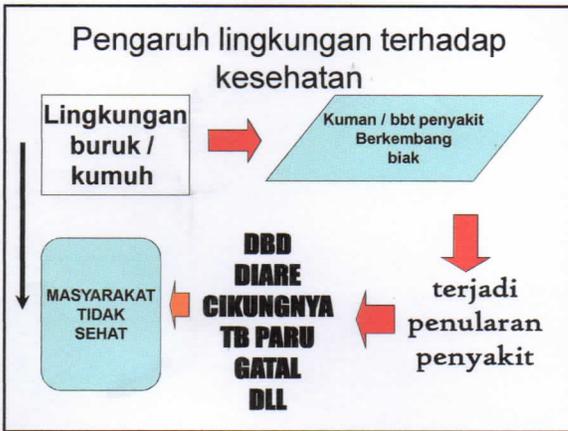
STBM

(SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT)



PENGERTIAN

STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat)
adalah :
Upaya menumbuhkan/menggiatkan anak sekolah untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat baik di sekolah maupun di rumah.



MENGAPA HARUS BAB di JAMBAN ?

- Di dalam tinja terdapat microba yang dapat mengakibatkan penyakit.
- Mikroba tersebut dapat pindah ke manusia melalui air, tanah / debu, udara, tubuh manusia dan benda benda lain.
- Agar tidak terjadi pencemaran lingkungan oleh tinja, maka BAB seharusnya di jamban / kakus / WC

LIMA WAKTU PENTING CTPS



- Sebelum makan
- Sebelum menghadirkan makanan
- Sebelum memberi makan bayi/Balita
- Sesudah Buang Air Besar atau Buang Air Kecil.
- Sesudah memegang hewan.

MACAM MACAM JAMBAN

JENIS / MACAM	KETERANGAN
Jamban cubluk/ cemplong 	<ul style="list-style-type: none"> ◊ Lubang yang ditutup tempat pijakan kaki. ◊ Tidak perlu disentor, biasanya di daerah sulit air, ◊ Kemungkinan lalat masih bisa masuk, bau busuk keluar.
Jamban leher angsa	<ul style="list-style-type: none"> ◊ Menggunakan kloset jongkok / duduk. ◊ Disentor dengan air. Fungsi air yang tertinggal sebagai sekat bau % binatang.

KEBIASAAN "TIDAK CUCI TANGAN" DAN "CUCI TANGAN BELUM BENAR".

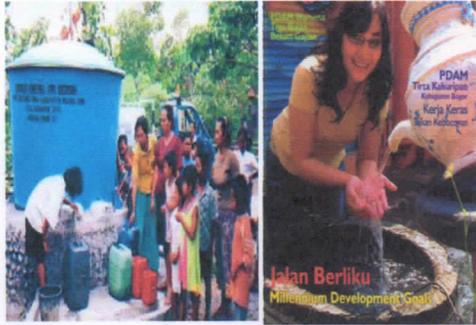
- Cuci tangan sebelum makan dengan menggunakan air dalam kobokan.
- Tidak cuci tangan sebelum makan
- Tidak cuci tangan sebelum menyuapi makanan bagi bayi dan balita.
- Tidak cuci tangan sebelum menyiapkan makanan.
- Cuci tangan dengan air setelah buang air besar dan setelah menceboki bayi dan balita.
- Tidak cuci tangan, atau hanya cuci tangan dengan air tanpa menggunakan sabun, setelah tangan terkontaminasi dengan kotoran, pupuk, pestisida, tanah dan lain-lain kotoran, misalnya setelah bekerja di sawah atau kebun, setelah anak-anak bermain di tanah

II.C T P S



- **Contoh kebiasaan cuci tangan belum benar adalah sebagai berikut:**
 - Cuci tangan dengan air dalam kobokan yang biasanya dipakai beramai-ramai.
 - Cuci tangan dengan air saja dan tidak memakai sabun.

III. PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN SEHAT



HYGINE SANITASI MAKANAN

Cara Hygienis menangani makanan

1. Pilih bahan mentah yang bermutu (tidak busuk / rusak, tidak mengandung bahan kimia berbahaya.
2. Gunakan wadah dan alat yang higienis dalam pengolahan / penanganan.
3. Perlakukan makanan hati-hati & seksama
4. Simpan sesuai dg prinsip-prinsip Hygiene
5. Tempatkan makanan dg wadah tertutup, tidak tumpang tindih.

AIR BERSIH



- Air adalah air minum, air bersih, air kolam renang, air pemandian umum
- Air minum air yang kualitasnya memenuhi syarat kesehatan, langsung dpt diminum
- Air bersih air yang digunakan keperluan sehari hari, dapat diminum setelah dimasak.

IV. PENGLOLAAN SAMPAH DENGAN BENAR



Aktivitas manusia menghasilkan Sampah. Sampah rumah tangga dapat digolongkan dalam :
Sampah organik-sampah anorganik
Sampah padat -sampah lunak

Sampah yang tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan berbagai Gangguan dan masalah kesehatan

PERSYARATAN AIR BERSIH

(Permenkes Nomor 416/Menkes/Pr/IX/1990)

Syarat Fisik

- Jernih
- Tidak berwarna
- Tidak berbau
- Tidak berasa

Syarat Kimia:

Tidak mengandung Bahan kimia Berbahaya

Syarat bakteriologis :

- Tidak mengandung bakteri pathogen
- Bakteri coli tidak < 50 coli / 100 ml air

Apabila memungkinkan, sebaiknya :

- Sampah organik dan anorganik dipisahkan
- Dilakukan daur ulang / dimanfaatkan untuk keperluan lain.

Tips Sehat :

- Gunakan tempat sampah tertutup
- Jangan membuang sampah sembarangan terutama di sungai



V. Pengelolaan Limbah rumah tangga :

- a. Limbah cair yang berasal dari rumah perlu dikelola agar tidak mencemari sumber air, tidak menimbulkan bau dan tidak mencemari permukaan tanah
- b. Limbah padat harus dikelola agar tidak menimbulkan bau, pencemaran terhadap permukaan tanah serta air tanah



Beberapa limbah masih dapat dimanfaatkan :

- Limbah air kelapa untuk pembuatan nata de coco
- Limbah tahu untuk pembuatan nata de soya
- Limbah tahu & tempe untuk pakan ternak

Tempat pembuangan sampah

Tempat Pembuangan Sementara (TPS)

- ✚ tidak dilakukan pengolahan

Tempat Pembuangan Akhir (TPA)

- ✚ dilakukan pengolahan, mulai dari yg sederhana s/d modern

